

**IMPLEMENTASI MEDIA LOOSE PART DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK DI  
SEKOLAH MATAHARI AMBARAWA**



**Oleh : Rosi Tunas Karomah**

**NIM : 22204031020**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosi Tunas Karomah, S.Pd.  
NIM : 22204031020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 November 2023



Rosi Tunas Karomah, S.Pd.

22204031020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosi Tunas Karomah, S.Pd.  
NIM : 22204031020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.  
Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 November 2023

Saya menyatakan



**Rosi Tunas Karomah, S.Pd.**

**22204031020**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Nama : Rosi Tunas Karomah, S.Pd.  
NIM : 22204031020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.  
Terimakasih.

Yogyakarta, 08 November 2023

Saya menyatakan



Rosi Tunas Karomah, S.Pd.

22204031020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI MEDIA LOOSE PART DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN NATURALIS  
ANAK DI SEKOLAH MATAHARI AMBARAWA

Nama : Rosi Tunan Karomah  
NIM : 22204031020  
Prodi : PIAUD  
Konsentrasi : PIAUD

telah disetujui tim pengujian ujian munaqasyah  
Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

Penguji I : Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2024

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,92

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

**IMPLEMENTASI MEDIA LOOSE PART DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN NATURALIS ANAK DI SEKOLAH MATAHARI AMBARAWA**

Yang ditulis oleh

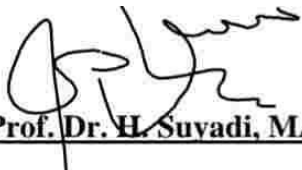
Nama : Rosi Tunas Karomah  
NIM : 22204031020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 08 November 2023

Pembimbing

  
**Prof. Dr. H. Suvadi, MA.**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-530/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPEMENTASI MEDIA LOOSE PART DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN NATURALIS ANAK DI SEKOLAH MATAHARI AMBARAWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROSI TUNAS KAROMAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204031020  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Februari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

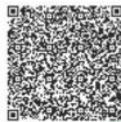
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65e980781473



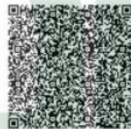
Penguji I  
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65ea6d0670c7e



Penguji II  
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65ea26373ab6f



Yogyakarta, 26 Februari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65ef1c1d88bba

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ ، بِرَوَاهِ أَحْمَدَ

HR Ahmad<sup>1</sup>

*“Jika Allah mengabulkan doaku, maka aku bahagia.*

*Akan tetapi, jika Allah tidak mengabulkan doaku maka aku jauh lebih bahagia.*

*Karena, yang pertama adalah pilihanku sedangkan yang kedua adalah pilihan Allah”*

Ali bin Abi Thalib<sup>2</sup>

*“Alam merupakan guru terbaik karena setiap adegan petualangan pasti akan mengajarkan ilmu yang sangat berharga untuk kita”<sup>3</sup>*

Naomi Somone



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Izzan Ahmad and Saehudin, “Konsep Pendidikan Berbasis Hadis,” *Humaniora* (2016): 312.

<sup>2</sup> Kusnandar Putra, *Quotes for Muslim* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015).

<sup>3</sup> Naomi Somone, *Who Do I Say I Am? Twelve Steps to Knowing Yourself, Being Yourself, and Expressing Yourself* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2020).



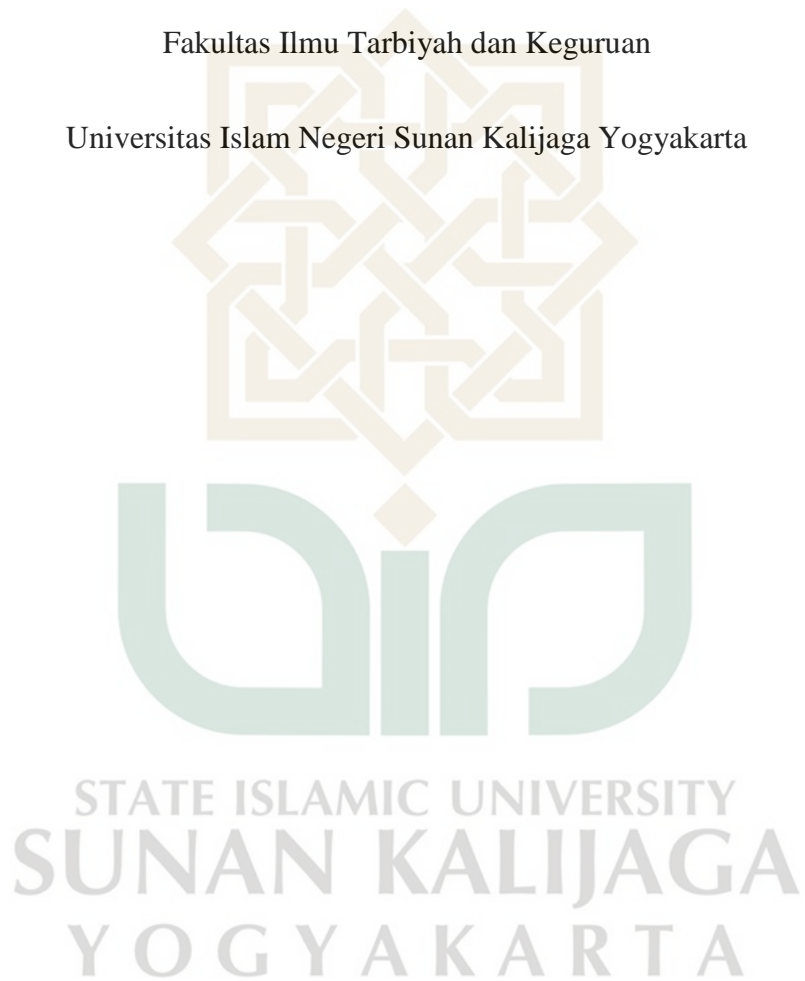
## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Rosi Tunas Karomah, 22204031020. Implementasi Media *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di Sekolah Alam Matahari Ambarawa. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Penelitian ini diangkat dari fenomena kerusakan alam yang dilakukan oleh anak-anak sampai orang dewasa serta sistem pembelajaran yang hanya berpacu pada kegiatan membaca, menulis yang berfokus pada kecerdasan kognitif saja dan dilaksanakan di dalam kelas. Dampaknya anak menjadi bosan dan tidak antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuka wawasan bagi pendidik tentang metode dan penggunaan media *loose part* dalam proses belajar mengajar.

Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan temuan yang didapatkan dari pengamatan saat di lapangan baik kemudian dituangkan ke dalam tesis. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, serta telaah dokumen dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengembangan kecerdasan naturalis terbagi menjadi 5 yaitu *cooking class, out bound, field trip, fun science, outing class*. Konsep penggunaan media *loose part* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis yaitu belajar bersama alam, alam sebagai media belajar, berani mencoba, dan mandiri. Implikasi kecerdasan naturalis bagi kehidupan sehari-hari anak yaitu cinta kebersihan, menjalin kerjasama, belajar bermusyawarah, dan kreatifitas tanpa batas.

**Kata kunci :** *Kecerdasan Naturalis, Loose Part, Sekolah Alam*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Rosi Tunas Karamah, 22204031020. Implementation of Loose Part Media in Developing Children's Naturalist Intelligence at Matahari Ambarawa Nature School. Thesis, Master's Study Program in Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2023.*

*This research is based on the phenomenon of natural damage carried out by children and adults as well as a learning system that only focuses on reading and writing activities that focus on cognitive intelligence only and is carried out in the classroom. The impact is that children become bored and not enthusiastic about participating in learning activities. Therefore, the aim of this research is to open insight for educators about the methods and use of loose part media in the teaching and learning process.*

*The method in this research uses descriptive qualitative, where the researcher describes the findings obtained from observations in the field and then explains them into a thesis. Data collection techniques include observation, interviews, and review of documents and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and data verification. Data validity using triangulation.*

*The research results show that the forms of developing naturalist intelligence are divided into 5, namely cooking class, out bound, field trip, fun science, outing class. The concept of using loose part media in developing naturalistic intelligence is learning with nature, nature as a learning medium, daring to try, and being independent. The implications of naturalistic intelligence for children's daily lives are a love of cleanliness, cooperation, learning to negotiate, and unlimited creativity.*

**Keywords:** *Naturalist Intelligence, Loose Part, Natural School*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Implementasi Media *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Sekolah Matahari Ambarawa” tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan penerang dan jalan pada umatnya.

Sehubungan dengan selesainya tesis ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/:

1. Prof. Dr. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, M.A. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus Dosen Pembimbing tesis saya terima kasih banyak telah meluangkan serta memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian tugas akhir ini.
4. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak motivasi pada penulis.
6. Kepala Sekolah Matahari Ambarawa, Ibu Aries Eko Retnowati, S.Psi.CH.t yang telah memberikan izin serta pengarahan yang luar biasa ketika penulis melaksanakan penelitian.
7. Para pendidik dan anak-anak TK B Sekolah Matahari Ambarawa yang sangat antusias serta bersemangat dalam berkontribusi pada penelitian ini.

8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Jumiran dan Ibu Aminatun atas segala dukungan penuh dengan memberikan restu untuk merantau, doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesan puterinya. InshaAllah akan diberikan kesehatan dan keberkahan dalam kehidupan.
10. Kakak tercinta saya, Ilham Setiaji yang rela mengalah untuk adiknya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, serta dukungan kasih sayang melalui motivasi untuk selalu semangat dan tidak mudah untuk menyerah.
11. Sahabat tersayang Hendang Titik, Lina Tri, Savira Ade, dan Pin Harjanti yang selalu mendukung serta selalu ada dalam suka dan duka
12. Teman-teman seperjuangan PIAUD Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022

Semoga bantuan, bimbingan, beserta motivasi yang diberikan akan Allah SWT gantikan dengan ketenteraman hati, umur yang barokah, serta husnul khotimah. Karya tulis ini penulis tujukan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya kritik serta saran untuk pengembangan dan perbaikan kajian pendidikan berkaitan dengan media *loose part* dan semoga karya tulis ini mendapatkan ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 08 November 2023

Penulis



**Rosi Tunas Karomah, S.Pd.**

**NIM. 22204031020**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Kecerdasan Naturalis.....	16
1. Pengertian Kecerdasan Naturalis .....	16
2. Konsep Naturalis .....	20
3. Faktor Kecerdasan Naturalis .....	22
4. Karakteristik Kecerdasan Naturalis .....	24
5. Indikator Kecerdasan Naturalis.....	26
B. Media Loose Part.....	30
1. Pengertian Media <i>Loose Part</i> .....	30
2. Pentingnya Media <i>Loose Part</i> .....	34
3. Komponen Media <i>Loose Parts</i> .....	38

4. Ciri Media <i>Loose Parts</i> .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Sumber Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	45
F. Uji Keabsahan Data .....	46
G. Sistematika Pembahasan .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Profil Sekolah Matahari Ambarawa.....	49
B. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Alam Matahari.....	50
C. Program Unggulan Sekolah Alam Matahari Ambarawa.....	51
D. Fasilitas Sekolah Alam Matahari Ambarawa.....	52
E. Hasil Penelitian.....	53
1. Hasil Wawancara Partisipan .....	54
2. Bentuk Pengembangan Kecerdasan Naturalis .....	65
3. Konsep Media Loose Part dalam mengembangkan kecerdasan naturalis .....	78
4. Implikasi kecerdasan naturalis terhadap kehidupan sehari-hari anak .....	88
F. Pembahasan .....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>124</b>
A Kesimpulan .....	124
B Keterbatasan Penelitian .....	124
C Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>126</b>
<b>KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN .....</b>	<b>133</b>
<b>HASIL OBSERVASI DI SEKOLAH ALAM MATAHARI AMBARAWA .....</b>	<b>134</b>
<b>HASIL WAWANCARA 1 DI SEKOLAH ALAM MATAHARI AMBARAWA .....</b>	<b>138</b>
<b>HASIL WAWANCARA 2 DI SEKOLAH ALAM MATAHARI AMBARAWA .....</b>	<b>142</b>
<b>HASIL WAWANCARA 3 DI SEKOLAH ALAM MATAHARI AMBARAWA .....</b>	<b>146</b>
<b>HASIL WAWANCARA 4 DI SEKOLAH ALAM MATAHARI AMBARAWA .....</b>	<b>150</b>
<b>HASIL WAWANCARA 5 DI SEKOLAH ALAM MATAHARI AMBARAWA .....</b>	<b>153</b>
<b>DOKUMEN-DOKUMEN.....</b>	<b>156</b>
<b>LAMPIRAN FOTO .....</b>	<b>163</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>166</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Ruang Belajar <i>Outdoor</i> dan <i>Indoor</i> .....	52
Gambar 2 . Area Bermain <i>Out Bound</i> .....	52
Gambar 3 Area Kolam Renang dan Kolam Ikan .....	53
Gambar 4 Mushola Sekolah Alam Matahari Ambarawa .....	53
Gambar 5 Fasilitas Persawahan .....	53
Gambar 6 Kegiatan <i>Cooking Class</i> .....	66
Gambar 7 Kegiatan <i>Out Bound</i> .....	69
Gambar 8 Eksperimen Gunung Meletus.....	71
Gambar 9 Eksperimen <i>Laava Lamp</i> .....	72
Gambar 10 <i>Field Trip</i> “Tandur” .....	74
Gambar 11 Kegiatan Pembelajaran <i>Outing Class</i> .....	76
Gambar 12 Belajar Bersama Alam .....	79
Gambar 13 Alam Sebagai Media Belajar .....	81
Gambar 14 Berani Mencoba .....	84
Gambar 15 Konsep Mandiri.....	85
Gambar 16 Cinta Kebersihan.....	89
Gambar 17 Menjalin Kerjasama .....	93
Gambar 18 Belajar Bermusyawarah .....	94
Gambar 19 Kreativitas Tanpa Batas .....	92



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Faktor Kecerdasan Naturalis.....	24
Bagan 2 Karakteristik Kecerdasan Naturalis Anak .....	26
Bagan 3 Indikator Kecerdasan Naturalis .....	30
Bagan 4 Pentingnya Media <i>Loose Parts</i> .....	37
Bagan 5 Komponen Media <i>Loose Parts</i> .....	39
Bagan 6 Hasil Paparan Penelitian .....	64
Bagan 7 Bentuk Pengembangan Kecerdasan Naturalis di Sekolah Alam Matahari Ambarawa .....	77
Bagan 8. Konsep Media <i>Loose Parts</i> dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di Sekolah Alam Matahari Ambarawa .....	87
Bagan 9 Implikasi Kecerdasan Naturalis Bagi Anak dalam Kehidupan Sehari-hari.....	95
Bagan 10 Simpulan Hasil Penelitian.....	96
Bagan 11 Bentuk Kecerdasan naturalis .....	106
Bagan 12 Penggunaan Media <i>Loose Part</i> .....	114
Bagan 13 Implikasi Kecerdasan naturalis.....	123

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Fenomena yang sering kita lihat dalam berbagai *platform* sosial media berkaitan dengan kerusakan lingkungan dilakukan oleh anak kecil sampai orang dewasa. Kejadian tentang kerusakan hutan di Sumatra Barat yang dilakukan oleh oknum pengusaha tambang ilegal serta perusakan hutan lindung<sup>4</sup>. Peristiwa di Gunung Bromo akibat ulah calon pengantin yang tengah melakukan foto *prewedding* dengan menggunakan atribut petasan dihamparan savana yang kering sehingga mengakibatkan kebakaran<sup>5</sup>. Kegiatan CFD (*Car Free Day*) dengan tujuan awal mengurangi polusi, malah berujung penyumbangan sampah berton-ton<sup>6</sup>. Menyakiti hewan peliharaan yang dilakukan oleh remaja di Medan<sup>7</sup>. Peringkat pertama yang diberikan oleh reporter mancanegara kepada Indoensia sebagai juara dalam menelantarkan dan penyiksaan hewan<sup>8</sup>. Fenomena yang terjadi berkaitan dengan kerusakan alam sekitar baik yang dilakukan oleh anak remaja hingga orang dewasa.

Peristiwa di atas sering terjadi akibat dampak negatif penggunaan *gadget*, dengan melihat hal-hal yang kejam tanpa mengerti apa maksud dari tontonan

---

<sup>4</sup>Novia Harlina, *Rusaknya Hutan Sumbar Akibat Ulah Manusia*, 2 1–2 (2022).

<sup>5</sup>BBC News Indonesia, *Kebakaran Bromo: Calon Pengantin Minta Maaf, 'Kejadian Tidak Sengaja'*, 1 1–3 (2023).

<sup>6</sup>Damianus Bram, *Produksi Sampah Di Momen CFN Dan CFD Kota Solo Tembus 18,7 Ton*, 1 1–3 (2023).

<sup>7</sup>Alamudin Hamapu, *Viral Anak Anjing Dibanting 4 Remaja Sampai Mati Di Natuna, Alasannya Najis*, 1 1–4 (2023).

<sup>8</sup>BBC News Indonesia, *Penyiksaan Hewan: Indonesia "juara Dunia" Konten Siksa Binatang, Dapatkah "Kemenangan" Kucing Tayo Mengakhiri Peringkat Ini?*, 1 1–4 (2021).

tersebut<sup>9</sup>. Pengenalan akan pemahaman makna cinta lingkungan yang kurang tersampaikan dengan baik dari keluarga kepada anaknya<sup>10</sup>. Kurangnya pemahaman orang tua akan hal-hal yang berhubungan dengan alam sekitar<sup>11</sup>. Tidak hanya para orang tua yang kebingungan akan mengenalkan lingkungan kepada anak, akan tetapi para pendidik yang kesulitan menemukan metode belajar yang sesuai dengan pengenalan lingkungan<sup>12</sup>. Kendala yang di alami untuk mengenalkan lingkungan sekitar, bukan hanya dirasakan oleh orang tua saja tetapi juga para pendidik.

Pemaparan yang ada di atas itu semua berkaitan dengan lingkungan sekitar atau berhubungan dengan kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis penting diterapkan kepada anak usia dini agar dalam dirinya memiliki kecintaan akan lingkungan yang besar<sup>13</sup>. Pemahaman akan peduli lingkungan sangat penting untuk digalakkan agar tidak terjadi hal-hal yang akan merusak alam sekitar<sup>14</sup>. Keadaan anak yang memiliki rasa cinta alam yang tinggi akan sangat menjaga apa yang ada di sekitar<sup>15</sup>. Ketika dalam dirinya sudah tertanam akan kepekaan kepada alam, secara

---

<sup>9</sup>Yakub Nasucha et al., "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Cinta Lingkungan Di MIM Kranggan , Sukoharjo," *Buletin KKN Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 95–99.

<sup>10</sup>Lely Suryani et al., "PKM Pelatihan Kelompok Anak Cinta Lingkungan Kabupaten Ende Dalam Pengelolaan Limbah Organik Dan Anorganik Berbasis 3R Untuk Mengeskalasi Nilai Ekonomis Barang Sebagai Bekal Wirausaha Mandiri," *Dinamisia* 3, no. 2 (2019): 1–8.

<sup>11</sup>Siti Baro'ah, "Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik," *PANCAR:Pendidik Anak Cerdas dan Pintar* 4, no. 1 (2020): 11–16.

<sup>12</sup>Lely Suryani and Stefania Baptis Seto, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Golden Age," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 900–908.

<sup>13</sup>Titi Chandrawati and Siti Aisyah, "Penanaman Cinta Lingkungan Pada Masyarakat PAUD," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08, no. 2 (2022): 131–136, <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara%0APenanaman>.

<sup>14</sup>Carolus Borromeus Mulyatno, "Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini Dalam Perspektif Teologi Pemerdakaan Y . B Mangunwijaya," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4099–4110.

<sup>15</sup>Kirana Lesmi, "Upaya Guru Dalam Penanaman Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat* IV, no. 2 (2022): 456–460.

naluriah mereka akan sangat menjaga serta memelihara alam sekitar sepenuh hati<sup>16</sup>. Kegiatan yang berhubungan dengan alam sekitar baik dari pemanfaatan serta penjagaan dikenal dengan kecerdasan naturalis.

Kecerdasan naturalis dikenal sebagai bagian dalam pemeliharaan kehidupan yang ada di lingkungan, baik menjaga tanaman serta merawat hewan peliharaan dengan sepenuh hati<sup>17</sup>. Kecerdasan naturalis salah satu bagian dari kecerdasan yang dimiliki oleh individu, proses mengembangkannya dengan menggunakan serta memanfaatkan berbagai cara yang tidak membosankan<sup>18</sup>. Kecerdasan naturalis selalu dikaitkan dengan alam sekitar dan proses mengembangkannya dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

Anak usia dini identik dengan pembelajaran yang menyenangkan dan cenderung tidak membosankan. Anak-anak akan lebih tertarik dan semangat belajar ketika cara penyampaian yang dilakukan oleh gurunya menggembirakan, memanfaatkan atau memakai alat bantu media. Ketika anak mendapatkan cara belajar yang membosankan mereka akan cenderung bosan, mengantuk, atau bahkan bermain tanpa memperhatikan apa yang disampaikan. Fenomena seperti ini yang tidak akan membantu berkembangnya potensi dan kecerdasan dalam diri anak<sup>19</sup>. Oleh karena itu pendidikan yang tepat dalam menekankan kecerdasan naturalis akan sangat diperlukan untuk menekan serta meminimalisir fenomena tersebut.

---

<sup>16</sup>Anita Nilawati, Hery Muhamad Ansory, and Rina Herowati, "Pelatihan Menanam Dan Merawat Tanaman Obat Keluarga Di TK RA Al Kautsar Surakarta," *Dimas Budi* 3, no. 1 (2019): 47–51.

<sup>17</sup>Howard Gardner, "Teoria de Las Inteligencias Multiples," *Journal of Chemical Information and Modeling* 7, no. 1 (2016).

<sup>18</sup>Selfa Maryanti, Nina Kurniah, and Yulidesni Yulidesni, "Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B Tk Asyiyah X Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 1 (2019): 22–31.

<sup>19</sup>Kadek Suarca et al., "Kecerdasan Majemuk Pada Anak," *Sari Pediatri* 7, no. 2 (2018): 85–92.

Pendidikan dikenal sebagai lembaga serta sarana yang dipergunakan untuk memberikan fasilitas kepada setiap individu dengan tujuan memperoleh wawasan serta informasi baru yang berguna untuk kehidupannya<sup>20</sup>. Pendidikan dibedakan menurut tingkatan umur seseorang, mulai dari pendidikan dini sampai dengan pendidikan untuk mahasiswa. Pendidikan dini diperuntukan dengan maksud sebagai sebuah wadah yang dipergunakan untuk membentuk karakter, memoles potensi yang dimiliki oleh anak usia dini yang ditujukan untuk mengoptimalkan perkembangan serta kecerdasan yang ada dalam dirinya<sup>21</sup>. Pendidikan diperuntukan memoles potensi yang ada di dalam diri seseorang serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Pendidikan dini saat ini mengalami berbagai perubahan yang sering terjadi mulai dari kurikulum yang berlaku sampai dengan menuntut anak usia dini mahir dalam *calistung* atau membaca menulis dan berhitung sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Bukan hanya itu, tuntutan dari orang tua yang ingin anaknya pandai dalam kognitif (berhubungan dengan logis matematik saja), fasilitas sarana prasarana kurang lengkap, kurang memanfaatkan alam terbuka, media atau alat permainan edukatif yang minim karena terhalang biaya<sup>22</sup>. Kurangnya fasilitas yang memadai akan sangat berpengaruh kepada kualitas belajar yang diperoleh oleh anak usia dini.

Berbicara tentang kecerdasan, itu bukan hanya kecerdasan dalam berpikir saja atau yang berhubungan dengan kognitif seperti yang dipahami oleh para orang tua.

---

<sup>20</sup> Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2020.

<sup>21</sup> Herdina Indrijati, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini Sebuah Bunga Rampai* (Jakarta: Kencana, 2016).

<sup>22</sup> Hasanuddin Hasanuddin, "Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak Dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa," *Jurnal Diversita* 7, no. 1 (2021): 97–105.

Howard Gardner menjabarkan tentang teori kecerdasan dibagi menjadi sembilan yaitu cerdas dalam spiritual berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, cerdas intrapersonal berkaitan dengan pemahaman yang baik akan dirinya, cerdas interpersonal berhubungan kepada orang lain, cerdas visual spasial berkaitan dengan arah, cerdas logika matematika berkaitan dengan angka, cerdas musikal berkaitan akan musik dan not, cerdas kinestetik berhubungan dengan gerakan, serta cerdas naturalis berhubungan dengan alam sekitar<sup>23</sup>. Semua kecerdasan yang akan dimiliki oleh anak akan membantu ia untuk menyelesaikan segala permasalahan yang akan dihadapi nantinya.

Dunia anak dikenal dengan dunia bermain yang cenderung menyukai hal yang ada di sekitarnya atau benda yang mudah ia kenali dan ditemui. Anak-anak senang melihat dan penasaran dengan benda yang ada di sekitarnya untuk dimainkan. Melihat betapa pentingnya pengenalan alam sekitar untuk mengembangkan kecerdasan naturalisnya yang tidak membosankan dapat menggunakan media. Media merupakan sebuah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang ditujukan untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan<sup>24</sup>. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis dalam diri anak yaitu media *loose part*.

Media *loose part* dikenal sebuah media yang memanfaatkan barang-barang terbelongkalai yang ada di sekitarnya, dimodifikasi untuk digunakan sebagai media ajar bagi anak usia dini<sup>25</sup>. Media *loose part* memanfaatkan setiap benda yang ada di sekitar, dimodifikasi, dan dirancang agar dapat membantu mengembangkan

---

<sup>23</sup>Gardner, “Teoria de Las Inteligencias Múltiples.”

<sup>24</sup>M. Fadlillah, *Bermain & Permainan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017).

<sup>25</sup>Lisyutin and O. R. Lastovenko, “Assessing the Power of Intensity Interaction between the Solid and Fluid Phases in the Unconsolidated Water-Saturated Sandy Marine Sediments at Shear Wave Propagation,” *Physical Oceanography* 28, no. 1 (2021): 90–103.

perkembangan yang ada dalam diri anak melalui proses belajar mengajar<sup>26</sup>. Media *loose part* dapat dikatakan sebagai media yang memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar untuk mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan media *loose part* dalam kegiatan belajar mengajar, dengan membebaskan anak bereksplorasi tentang imajinasi yang ada dalam dirinya.

Media *loose part* dapat digunakan sebagai media yang menyenangkan bagi anak serta menambah wawasan baru karena anak akan mengenal lebih dekat benda-benda yang ada di sekitarnya<sup>27</sup>. Media *loose part* ini menjadi salah satu alternatif pemanfaatan benda-benda alam, benda bekas yang dapat diolah untuk mengoptimalkan pembelajaran anak dengan cara yang menyenangkan<sup>28</sup>. Media *loose part* ini banyak jenisnya mulai dari plastik ataupun benda alam di sekitarnya.

Media *loose part* yang berfokus pada benda-benda alam atau benda natural yang ada di sekitarnya disebut dengan media *loose part* naturalis<sup>29</sup>. Media *loose part* naturalis ini lebih berfokus kepada pemanfaatan secara maksimal semua benda-benda yang berasal dari alam di sekitar anak. Bertujuan agar anak lebih mengenal lingkungannya serta mencintai lingkungan sekitarnya<sup>30</sup>. Pengenalan, pendekatan, menganalisis semua yang ada di sekitar dengan menggunakan media *loose part* naturalis termasuk kedalam mengajarkan sifat alam atau kecerdasan naturalis kepada anak.

---

<sup>26</sup>Huoxin Luan et al., "Study on the Synergistic Effects between Petroleum Sulfonate and a Nonionic-Anionic Surfactant for Enhanced Oil Recovery," *Energies* 15, no. 3 (2022).

<sup>27</sup> Aizatul dkk Farikhah, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part," *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022): 104–110.

<sup>28</sup>Lu'luin Najwa, "Pelatihan Penggunaan Media 'Loose Parts' Untuk Mengembangkan Berpikir kritis Anak Usia Dini Di PAUD Cerdas Ceria," *Jurnal Dedikasi Mandalika* 1, no. 1 (2022): 22–25, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index>.

<sup>29</sup>Nur Hendratno dan Sri Setyowati Istim, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Fisik Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–5889, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.

<sup>30</sup>Zakiyatul dan Muqowim Imamah, "Pengembangan Berpikir kritis Dan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM and Loose Part," *Jurnal Studi Islam, gender dan anak* 15, no. 2 (2020): 1–181.

Didalam alam itu sendiri anak akan diajak lebih mengenal benda-benda di sekitarnya, memantau serta mengamati setiap perbedaan yang ada<sup>31</sup>. Kegiatan berbau naturalis bagi anak usia dini dapat dilakukan dengan mengajak anak untuk melihat, mengamati, membedakan setiap benda yang ada dilingkungannya. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya<sup>32</sup>. Didalam kecerdasan naturalis anak akan dipenuhi oleh rasa ingin tahu yang tinggi setelah mengamati sesuatu, serta anak akan aktif bertanya mengenai sesuatu yang baru ia temui<sup>33</sup>. Sehingga penggunaan media *loose part* berbahan alam akan sangat cocok digunakan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini.

Pemaparan di atas berisikan bahwa penggunaan media *loose part* memberikan dampak positif bagi anak baik dalam kehidupan sehari-hari serta lebih mengenal lingkungannya. Pemanfaatan media *loose part* membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadi sebuah solusi untuk menjawab keresahan para pendidik yang minim serta kebingungan dalam memilih media ataupun pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenalkan lingkungan alam kepada anak didiknya.

Sekolah Matahari Ambarawa merupakan sebuah sekolah yang memanfaatkan serta menjalankan sistem belajar di luar ruangan atau alam terbuka dalam proses pembelajarannya. Lingkungan *outdoor* memberikan efek kebahagiaan dan mudahnya ilmu terserap serta penggunaan media *loose part* dalam segala aktifitas

---

<sup>31</sup>Nipriansyah Nipriansyah et al., "Increase Creativity And Imagination Children Through Learning Science, Technologic, Engineering, Art And Mathematic With Loose Parts Media," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021): 77–89.

<sup>32</sup>Rida Widiawati, Anna Permanasari, and Didit Ardianto, "Science, Technology, Engineering, Dan Mathematics (STEM) Terhadap Berpikir kritis Siswa: Analisis Bibliometrik," *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang* 2, no. 1 (2022): 57–69.

<sup>33</sup>Nita Priyanti and Jhoni Warmansyah, "The Effect of Loose Parts Media on Early Childhood Naturalist Intelligence," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 15, no. 2 (2021): 239–257.



pembelajarannya. Dalam sekolah ini mengajarkan kepada anak untuk mengembangkan potensi dalam dirinya, dan bukan hanya berkutut dengan buku saja. Sekolah ini memberikan kemerdekaan penuh kepada muridnya untuk mengeksplorasi segala benda atau apapun yang ada di sekitarnya. Sehingga Sekolah Matahari Ambarawa menjadi salah satu lembaga yang berkontribusi dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan penelitian lebih mendalam berkaitan dengan tema “Implementasi Media *Loose Part* dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis di Sekolah Matahari Ambarawa”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk pengembangan kecerdasan naturalis pada anak di Sekolah Matahari Ambarawa?
2. Bagaimana konsep media *loose part* dapat mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak?
3. Bagaimana implikasi kecerdasan naturalis pada anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil beberapa tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis bagaimana bentuk pengembangan yang dilakukan di Sekolah Matahari Ambarawa dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini.

2. Mendeskripsikan berkaitan dengan konsep media *loose part* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak di Sekolah Matahari Ambarawa pada anak usia dini.
3. Mengetahui implikasi kecerdasan naturalis pada anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan masalah yang ada di atas, maka dapat diambil beberapa kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Memberikan edukasi kepada pendidikan, masyarakat, sekolah, serta mahasiswa berkaitan dengan media *loose part* naturalistik. Serta dijadikan sebagai pengembang keilmuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

2. Praktis

Memberikan informasi berkaitan dengan pembelajaran yang memanfaatkan media *loose part* bertemakan alam atau naturalistik. Memberikan gambaran inovasi media belajar yang beragam berhubungan dengan lingkungan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Terdapat beberapa penulisan yang juga menyoroti isu mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini yang telah dilaksanakan. Salah satu diantaranya dari penelitian yang dilaksanakan oleh Angra Gunitri dengan judul: “Stimulasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan *Life Science*”. Hasil penelitiannya menunjukkan pentingnya mengembangkan kecerdasan naturalis karena setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda. Kegiatan *life science* sangat berpengaruh dalam kecerdasan naturalis anak. Mereka

sangat antusias dan tertarik untuk menjaga melestarikan alam sekitarnya<sup>34</sup>. Dapat dikatakan bahwa kegiatan *life science* dapat digunakan untuk menstimulasi kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun.

Persamaan dari kedua penelitian ini berhubungan dengan kecerdasan naturalis. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu kegiatan yang ditekankan dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari media *loose part* bukan melalui kegiatan *life science* dari pemaparan peneliti sebelumnya. Bukan hanya itu, dalam penelitian sebelumnya lebih mengarah ke stimulasi saja, tetapi dalam penelitian ini lebih mengarah ke mengembangkan kecerdasan naturalis. Perbedaan lainnya berhubungan dengan tempat penelitian, dimana dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Matahari Ambarawa.

Penelitian yang dilakukan oleh Masganti Sit dengan judul: “Pengembangan Permainan Simpai: Stimulasi Kecerdasan Anak Usia Dini”. Hasil pemaparan dalam penelitian ini adalah permainan simpai dapat membantu mengembangkan sembilan kecerdasan dalam diri anak serta membantu mengatasi kecanduan dari *games* dan penggunaan *gadget* berlebih dalam diri anak<sup>35</sup>. Dapat dikatakan bahwa permainan simpai mampu menstimulasi kecerdasan pada anak usia dini.

Persamaan penelitian ini dengan jurnal di atas yaitu sama-sama mengembangkan sebuah cara untuk menstimulasi kecerdasan anak. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus pada kecerdasan naturalis, tetapi pada penelitian sebelumnya mengarah ke kecerdasan secara umum pada anak usia dini. Perbedaan lainnya dimana, dalam penelitian ini penggunaan media *loose part*

---

<sup>34</sup>Angra Gumitri and Dadan Suryana, “Stimulasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Life Science,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3391–3398.

<sup>35</sup>Masganti Sit, “Pengembangan Permainan Simpai: Stimulasi Kecerdasan Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5066–5078.

bertemakan alam sedangkan dalam penelitian di atas menggunakan permainan simpai. Perbedaan lainnya dalam penelitian yang akan dilaksanakan telah menentukan lokasi penelitian yaitu Sekolah Matahari Ambarawa.

Pemaparan yang dilakukan oleh Luluk Iffatur dengan judul: “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Bermain *Messy Play* Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian di atas adalah pemanfaatan permainan *messy play* terbukti dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Mereka dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan mengerjakan tugas secara maksimal<sup>36</sup>. Permainan *messy play* terbukti dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun.

Persamaan dari pemaparan di atas dengan penelitian ini ialah sama-sama berfokus pada kecerdasan naturalis anak. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini lebih kepada mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak. Perbedaan yang ada dengan penelitian terdahulu penggunaan permainan yang digunakan *messy play* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media *loose part*. Lokasi penelitian telah ditentukan yaitu Sekolah Matahari Ambarawa.

Pemaparan yang keempat oleh Elisa Novie Azizah dengan judul: “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Kolase Bahan Alam Pada Anak Kelompok A TK Kemala Bhayangkari 54 Ngawi”. Hasil pemaparannya bahwa penggunaan kolase berbahan alami seperti dedaunan, biji-bijian, kacang-kacangan,

---

<sup>36</sup>Luluk Iffatur Rocmah, “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Bermain Messy Play Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Pedagogia* 05, no. 1 (2016): 47–56.

serta pasir terbukti dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan naturalis anak<sup>37</sup>. Peningkatan kecerdasan naturalis pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan kolase berbahan alam dalam proses belajar mengajar.

Persamaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak. Perbedaan dari pemaparan di atas adalah pemaparan di atas lebih fokus kepada penggunaan media kolase bahan alam sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan media *loose part*. Perbedaan media yang digunakan dalam penelitian terdahulu lebih mengarah ke alam saja sedangkan penelitian ini dengan menggunakan media *loose part* alami dan juga buatan. Kemudian perbedaan tempat penelitian di atas di daerah Ngawi sedangkan penelitian ini di daerah Ambarawa.

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Sugianto dengan judul: “Model *Blended Learning* Bervisi SETS untuk Melatih Kecerdasan Jasmaniah Kinestetik, Logis Matematis, Visual Spasial, dan Naturalis Mahasiswa”. Hasil yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah pengembangan model *blended learning* yang bervisi pada SETS terbukti efektif dalam mengembangkan kecerdasan majemuk pada mahasiswa yaitu kecerdasan kinestetik, visual spasial, logis matematis, dan naturalis<sup>38</sup>. Penggunaan model belajar *blended learning* dapat mengembangkan kecerdasan majemuk pada seseorang.

Persamaan dengan penelitian ini adalah mengembangkan kecerdasan majemuk. Perbedaan yang menonjol dengan penelitian ini adalah penggunaan

---

<sup>37</sup>Elisa Novie Azizah, “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Kolase Bahan Alam Pada Anak Kelompok a Tk Kemala Bhayangkari 54 Ngawi,” *JCE (Journal of Childhood Education)* 5, no. 1 (2021): 11.

<sup>38</sup>Dwi Fauzi Sugianto ; Rachmah, “Model *Blended Learning* Bervisi SETS Untuk Melatih Kecerdasan Jasmaniah Kinestetik, Logis Matematis, Visual Spasial, Dan Naturalis Mahasiswa,” *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences* 14, no. 2 (2022): 36–41, <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JTI/article/view/1477>.

model *blended learning* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media *loose part*. Objek dalam penelitian di atas untuk mahasiswa sedangkan dalam penelitian ini untuk anak usia dini. Dalam penelitian di atas dipaparkan beberapa kecerdasan sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada kecerdasan naturalis saja. Lokasi yang terpapr jelas dalam penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Matahari Ambarawa.

Jurnal keenam dilaksanakan oleh Yenni Herwati berjudul: “Pengaruh Permainan Ludo *Adventure* terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini”. Hasilnya yaitu pengembangan permainan ludo *adventure* berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini<sup>39</sup>. Berdasarkan penjelasan di atas permainan ludo *adventure* memberikan pengaruh dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. Permainan yang menyenangkan dan mengasyikkan memberikan dampak positif bagi kecerdasan naturalis yang dimiliki oleh anak usia dini.

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama berfokus pada mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Perbedaannya dalam penelitian ini lebih mengembangkan media *loose part* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak sedangkan dalam pemaparan di atas menggunakan permainan ludo *adventure*. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi yang menjadi objek penelitian telah terpampang jelas dalam penelitian ini yaitu Sekolah Matahari Ambarawa.

---

<sup>39</sup>Yenni Herwati, “Pengaruh Permainan Ludo Bergambar Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa Bukittinggi,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 428.

Pemaparan dari Febriyanti Utami berjudul: “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil pemaparan di atas adalah pemanfaatan metode pembelajaran *outing class* terbukti dapat berpengaruh terhadap kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun<sup>40</sup>. Metode pembelajaran *outing class* memberikan pengaruh terhadap kecerdasan naturalis anak. Penggunaan metode belajar yang baru akan memberikan serta menimbulkan rasa penasaran yang tinggi pada anak sehingga akan berdampak kepada kecerdasan yang ada dalam diri anak.

Persamaan pada kedua pemaparan ini sama-sama mengembangkan kecerdasan naturalis bagi anak usia dini. Perbedaan yang menonjol, dalam penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan media *loose part* sedangkan dalam pemaparan di atas menggunakan metode pembelajaran *outing class*. . Metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi yang menjadi objek penelitian telah terpampang jelas dalam penelitian ini yaitu Sekolah Matahari Ambarawa.

Pemaparan dari Nita Priyanti dengan judul: “*The Effect of Loose Parts Media on Early Childhood Naturalist Intelligence*”. Hasil pemaparannya yaitu penggunaan media *loose part* efektif dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini<sup>41</sup>. Penggunaan media yang menyenangkan akan sangat membantu meningkatkan kecerdasan dalam diri anak. Media *loose part* menjadi

---

<sup>40</sup>Febriyanti Utami, “Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 551.

<sup>41</sup> Priyanti and Jhoni Warmansyah, “The Effect of Loose Parts Media on Early Childhood Naturalist Intelligence.”

salah satu media yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini.

Persamaan pada kedua pemaparan ini sama-sama berbicara tentang penggunaan media *loose part*. Perbedaan dalam penelitian ini dengan terdahulu yaitu lebih berfokus kepada mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak. . Metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi yang menjadi objek penelitian telah terpampang jelas dalam penelitian ini yaitu Sekolah Matahari Ambarawa.





## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Alam Matahari Ambarawa dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama terdapat Bentuk-bentuk pengembangan kecerdasan naturalis anak yaitu: kegiatan *cooking class, out bound, fun science, field trip, outing class*.

Kedua beberapa konsep media *loose part* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis di Sekolah Alam Matahari Ambarawa yaitu belajar bersama alam, alam sebagai media belajar, berani mencoba, dan mandiri.

Ketiga adapun implikasi kecerdasan naturalis terhadap kehidupan sehari-hari anak di Sekolah Alama Matahari Ambarawa yaitu anak menjadi lebih cinta kebersihan, menjalin kerjasama, belajar bermusyawarah, dan kreatifitas tanpa batas. Sekolah Alam Matahari Ambarawa memberikan nuansa baru dalam belajar mengajar. Keunikan pembelajaran yang menggunakan alam sekitar memberikan sebuah ilmu baru yang dapat diterapkan di sekolah lainnya.

#### B Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat banyak kekurangan, dan keterbatasan. Peneliti menyadari masih kurang pandai dalam mengolah kata-kata untuk menulis hasil penelitian. Serta merasa kesulitan dalam mencari kata yang sesuai dengan kajian ilmiah.

## C Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung di Sekolah Alam Matahari Ambarawa maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Lembaga

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan pacuan untuk memotivasi sekolah alam agar terus mengembangkan pembelajaran yang menunjang kecerdasan naturalis pada anak.

2. Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pokok ajaran untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi sumber referensi untuk penelitian yang mengusung tema pembelajaran sekolah alam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Reza Febri, Siti Musayaroh, Sistriadini Alamsyah Sidik, Neti Asmiati, Toni Yudha Pratama, Dedi Mulia, Yuni Tanjung Utami, and Sayidatul Maslahah. "Implementation of Loose Part Play STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) Media on STEM Understanding of Pre-Service Teachers: A Case Study in Serang City, Indonesia." *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang* 3, no. 1 (2023): 48–52.
- Afwanni, Tiwi, and Syahrul Ismet. "Pelaksanaan Metode Karyawisata Dalam Memotivasi Belajar Anak Pasca Pandemi Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7039–7049.
- Agung, Anak Agung Putu dan Ani Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012.
- Ahmad, Izzan, and Saehudin. "Konsep Pendidikan Berbasis Hadis." *Humaniora* (2016): 312.
- Aisyah, Tuti. "Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Berpraktik Menggunakan Media Loose Part." *Jurnal Increamentapedia* 04, no. 2 (2022): 27–36.
- Anggraini, Wardah, and Syafrimen Syafril. "Pengembangan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *UIN Raden intan Lampung* (2018).
- Aprida, Siti Nurul, and Suyadi Suyadi. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2462–2471.
- Armstrong, Thomas. *The Best Schools: How Human Development Research Should Inform Educational Practice*. Virginia: ASCD (Association for Supervision and Curriculum Development), 2006.
- Astuti, Wili. *Bermain Dan Kecerdasan Anak*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018.
- Azizah, Elisa Novie. "Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Kolase Bahan Alam Pada Anak Kelompok a Tk Kemala Bhayangkari 54 Ngawi." *JCE (Journal of Childhood Education)* 5, no. 1 (2021): 11.
- Baro'ah, Siti. "Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik." *PANCAR: Pendidik Anak Cerdas dan Pintar* 4, no. 1 (2020): 11–16.
- BBC News Indonesia. *Kebakaran Bromo: Calon Pengantin Minta Maaf, 'Kejadian Tidak Sengaja,'* 1 1–3 (2023).
- . *Penyiksaan Hewan: Indonesia "juara Dunia" Konten Siksa Binatang, Dapatkah "Kemenangan" Kucing Tayo Mengakhiri Peringkat Ini?*, 1 1–4 (2021).
- Bilton, Helen. *Outdoor Learning in the Early Years Management and Innovation*. New York: Routledge, 2010.
- Bram, Damianus. *Produksi Sampah Di Momen CFN Dan CFD Kota Solo Tembus 18,7 Ton,* 1 1–3 (2023).
- Budyastomo, Avin Wimar. "Gim Edukasi Untuk Pengenalan Tata Surya." *Teknologi* 10,

- no. 2 (2020): 55–66.
- Candra, Silvianti. “Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 2 (2018): 267.
- Chabibah, Nur, Milatun Khanifah, and Rini Kristiyanti. ““Kelor” Cooking Class : Modifikasi Edukasi Dalam Upaya Penatalaksanaan Stunting.” *Link* 15, no. 2 (2019): 17–23.
- Chandrawati, Titi, and Siti Aisyah. “Penanaman Cinta Lingkungan Pada Masyarakat PAUD.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08, no. 2 (2022): 131–136. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara%0APenanaman>.
- Davis, R. “Social and Environmental Implications of Naturalistic Intelligence.” *Environmental Studies* 39, no. 1 (2022): 55-68.
- Devi Sofa Nur Hidayah, Cahniyo Wijaya Kuswanto. “Analisis Kemandirian Anak Usia Dini.” *Paud Lectura* 3, no. 2 (2019): 1–9. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/68>.
- Fadlillah, M. *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- Fajar, Dimas, Rani Anggraini, and Ruhiyati Ulfa. “Pelaksanaan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Metode Karyawisata Atau Field Trip Ialah Metode Mengajar Yang Dilaksanakan Dengan Mengajak Peserta Didik Ke Suatu Tempat Atau Objek Tertentu Di Luar Sekolah Untu.” *Al-Ta'dib Jurna: Kajian Ilmu Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 294–305.
- Farikhah, Aizatul dkk. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part.” *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022): 104–110.
- Fikriyati, Mirroh, Sri Katoningsih, and Sabbir Hasan. “Use of Loose Part Media With Cardboard and Sand Materials in Islamic Children’s Schools.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 60–71.
- Fono, Yasinta Maria, and Efrida Ita. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Loose Parts Untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok B Di Kober Peupado Malanua.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 9291. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2465>.
- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences Revisited: The Theory in Practice*. USA: Basic Books., 2019.
- . ““Teoria de Las Inteligencias Multiples.”” *Journal of Chemical Information and Modeling* 7, no. 1 (2016).
- Gumitri, Angra, and Dadan Suryana. “Stimulasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Life Science.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3391–3398.
- Hamapu, Alamudin. *Viral Anak Anjing Dibanting 4 Remaja Sampai Mati Di Natuna, Alasannya Najis*, 1 1–4 (2023).
- Harlina, Novia. *Rusaknya Hutan Sumbar Akibat Ulah Manusia*, 2 1–2 (2022).
- Hasanuddin, Hasanuddin. “Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak Dan Pengaruhnya

- Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Diversita* 7, no. 1 (2021): 97–105.
- Herwati, Yenni. *Buku Panduan Video Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak*. Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022.
- . “Pengaruh Permainan Ludo Bergambar Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa Bukittinggi.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 428.
- Hilmi Hambali. “Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intellegence) Dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intellegence).” *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar* 5, no. 1 (2017): 99–108.
- Imamah, Zakiyatul dan Muqowim. “Pengembangan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM and Loose Part.” *Jutnal Studi Islam, gender dan anak* 15, no. 2 (2020): 1–181.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, 2014.
- Indrijati, Herdina. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Iryanto, Nindy Dewi. “Nilai-Nilai Moral Dan Sosial Pada Pertunjukkan Seni Budaya Kesenian Barongan Sebagai Sumber Belajar Literasi Budaya Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2931–2942.
- Ismail, Affandi. “Pengembangan Instrumen Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 9, no. 1 (2018): 16–29.
- Istim, Nur Hendratno dan Sri Setyowati. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Fisik Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Johnson, M. “Incorporating Naturalistic Intelligence in Education: A Case Study of Environmental Curriculum Development.” *Educational Research Quarterly* 34, no. 2 (2021): 167–182.
- Kasriyati, Destina, Sri Wahyuni, and Reswita Reswita. “Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Rumbai Pesisir.” *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 4, no. 2 (2021): 34.
- Kulsum, Umi. “Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Loose Parts.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 4, no. 1 (2022): 60–66.
- Kuo, Ming, Michael Barnes, and Catherine Jordan. “Do Experiences with Nature Promote Learning? Converging Evidence of a Cause-and-Effect Relationship.” *Frontiers in Psychology* 10, no. FEB (2019): 3389.
- Laely, Khusnul. “Cooking Class Berbasis Kearifan Lokal Meningkatkan Motorik Halus Anak

- Di Daerah Miskin.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 923–931.
- Lesmi, Kirana. “Upaya Guru Dalam Penanaman Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat* IV, no. 2 (2022): 456–460.
- Lincoln, Y S, and E G Guba. “Establishing Dependability and Confirmability in Naturalistic Inquiry Through an Audit.” *American Educational Research Association Annual Meeting* (1982).
- Lisyutin, and O. R. Lastovenko. “Assessing the Power of Intensity Interaction between the Solid and Fluid Phases in the Unconsolidated Water-Saturated Sandy Marine Sediments at Shear Wave Propagation.” *Physical Oceanography* 28, no. 1 (2021): 90–103.
- Luan, Huoxin, Zhaohui Zhou, Chongjun Xu, Lei Bai, Xiaoguang Wang, Lu Han, Qun Zhang, and Gen Li. “Study on the Synergistic Effects between Petroleum Sulfonate and a Nonionic–Anionic Surfactant for Enhanced Oil Recovery.” *Energies* 15, no. 3 (2022).
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2020.
- Maryanti, Selfa, Nina Kurniah, and Yulidesni Yulidesni. “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B Tk Asyiyah X Kota Bengkulu.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 1 (2019): 22–31.
- Marzetta, Katrina, Hillary Mason, and Bryan Wee. “Education Sciences ‘ Sometimes They Are Fun and Sometimes They Are Not ’: Concept Mapping with English Language Acquisition ( ELA ) and Gifted / Talented ( GT ) Elementary Students Learning Science and Sustainability.” *Education Sciencens MDPI* 3, no. 1 (2018): 234–256.
- Muhaemin. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Indramayu: Penerbit Adab, 2022.
- Mulyatno, Carolus Borromeus. “Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini Dalam Perspektif Teologi Pemerdakaan Y . B Mangunwijaya.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4099–4110.
- Muryaningsih, Sri. “Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor.” *Khazanah Pendidikan* 15, no. 1 (2021): 84.
- Najwa, Lu’luin. “Pelatihan Penggunaan Media ‘Loose Parts’ Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Cerdas Ceria.” *Jurnal Dedikasi Mandalika* 1, no. 1 (2022): 22–25. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index>.
- Nasucha, Yakub, Laili Etika Rahmawati, Yasinta Silviana, Ruis Udin, Siti Atitah, and Widi Astuti. “Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Cinta Lingkungan Di MIM Kranggan , Sukoharjo.” *Buletin KKN Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 95–99.
- Nilawati, Anita, Hery Muhamad Ansory, and Rina Herowati. “Pelatihan Menanam Dan Merawat Tanaman Obat Keluarga Di TK RA Al Kautsar Surakarta.” *Dimas Budi* 3, no. 1 (2019): 47–51.
- Nipriansyah, Nipriansyah, Rambat Nur Sasongko, Muhammad Kristiawan, Edy Susanto, and

- Putri Fatmawati Arinal Hasanah. "Increase Creativity And Imagination Children Through Learning Science, Technologic, Engineering, Art And Mathematic With Loose Parts Media." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021): 77–89.
- Nurani, Yuliani. *Kurikulum Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: UNJ Press, 2023.
- Nurhidayati, Titin. "Inovasi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 1–14.
- Nurliana, Muhammad Yusri Bachtiar dan Ita Rosita Ichsan. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bahan Loose Part Pada Kelompok B TK Aba Kalosi Kab . Enrekang Sulawesi Selatan" 4, no. 1 (2022): 451–460.
- Poerwati, Christiani Endah, I Made Elia Cahaya, and Ni Made Ayu Suryaningsih. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Eksperimen Sederhana Dalam Pengenalan Sains Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1472–1479.
- Pratiwi, Rani Tania. *Reflective Activity as Naturalis Intelligent Model*. Palembang: Jakad Media Publishing, 2022.
- Priyanti, Nita, and Jhoni Warmansyah. "The Effect of Loose Parts Media on Early Childhood Naturalist Intelligence." *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 15, no. 2 (2021): 239–257.
- Purwaningsih, C W W, J Triharnanto, and ... "Penggunaan Media Loose Part Berbasis STEAM Dalam Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini." ... *Nasional 100 Tahun ...* (2022): 31–35.  
<https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/SemNasTamansiswa/article/view/63%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/SemNasTamansiswa/article/download/63/13>.
- Purwanti & Zulkarnaen. "Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Berbasis Steam Dapat Membangun Merdeka Belajar Pada Anak Usia Dini." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 23, no. 1 (2023): 38–47.
- Purwanto, Kriesna Kharisma. *Kecerdasan Majemuk*. Bandung: Pustaka Setia, 2020.
- Putra, Kusnandar. *Quotes for Muslim*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Qomariyah, Nurul, and Zahratul Qalbi. "Pemahaman Guru PAUD Tentang Pembelajaran Berbasis STEAM Dengan Penggunaan Media Loose Parts Di Desa Bukit Harapan." *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development* 3, no. 1 (2021): 47–52.
- Rocmah, Luluk Iffatur. "Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Bermain Messy Play Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pedagogia* 05, no. 1 (2016): 47–56.
- Rolink, Prof Antonius G, Hermann Eibel, Thomas Winkler, and Rhodri Ceredig. "Editorial : Making Science Fun – A Tribute to Our Colleague and Friend .," *Frontiers in Immunology* 9, no. December (2018): 1–13.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.

- Safitri, Dewi, and Anik Lestarinigrum. "Penerapan Media Loose Part Untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 40–52.
- Saripudin, Aip. "Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2017).
- Semiawan, Cory. *METODE PENELITIAN KUALITATIF; Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Simatupang, Nurhenti Dorlina, Sri Widayati, Kartika Rinakit Adhe, and Alfi Nuris Shobah. "Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia Dini Di Sekolah." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 3, no. 2 (2021): 52.
- Simon Harun, Debra Tara Kania, and Maria Melita Rahardjo. "Penerapan Media Loose Parts Dalam Mengatasi Kejenuhan Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4919–4929.
- Sit, Masganti. "Pengembangan Permainan Sempai: Stimulasi Kecerdasan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5066–5078.
- Smith, A., Brown, C., & Green, D. "The Evolution of Naturalistic Intelligence: From Observation to Environmental Advocacy." *Environmental Psychology Journal* 45, no. 3 (2020): 221–228.
- Somone, Naomi. *Who Do I Say I Am? Twelve Steps to Knowing Yourself, Being Yourself, and Expressing Yourself*. Bandung: Pustaka Pelajar, 2020.
- Sri Asih, Ahmad Susanto. "Peningkatan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Model Pembelajaran Di Sentra Bahan Alam." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 33–38.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1721>.
- Suarca, Kadek, Soetjningsih, IGA, and Endah Ardjana. "Kecerdasan Majemuk Pada Anak." *Sari Pediatri* 7, no. 2 (2018): 85–92.
- Sugianto ; Rachmah, Dwi Fauzi. "Model Blended Learning Bervisi SETS Untuk Melatih Kecerdasan Jasmaniah Kinestetik, Logis Matematis, Visual Spasial, Dan Naturalis Mahasiswa." *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences* 14, no. 2 (2022): 36–41.  
<https://journal.unuha.ac.id/index.php/JTI/article/view/1477>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmadinata, Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sulaiman, Umar, Nur Ardianti, and Selviana Selviana. "Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 1 (2019): 52.
- Suryani, Lely, Ariswan Usman Aje, Kristianus J Tute, Universitas Flores, Program Studi, Sistem Informatika, Fakultas Teknologi, and Informasi Universitas. "PKM Pelatihan Kelompok Anak Cinta Lingkungan Kabupaten Ende Dalam Pengelolaan Limbah Organik Dan Anorganik Berbasis 3R Untuk Mengeskalasi Nilai Ekonomis Barang Sebagai Bekal Wirausaha Mandiri." *Dinamisia* 3, no. 2 (2019): 1–8.



- Suryani, Lely, and Stefania Baptis Seto. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Golden Age." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 900–908.
- Ulfah, Maulidya, and Yurida Khoerunnisa. "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di Kabupaten Majalengka." *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018): 31–50.
- Utami, Febriyanti. "Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 551.
- Wahyuningsih, Siti, Adriani Rahma Pudyaningtyas, Novita Eka Nurjanah, Nurul Kusuma Dewi, Ruli Hafidah, Muhammad Munif Syamsuddin, and Vera Sholeha. "The Utilization of Loose Parts Media in Steam Learning for Early Childhood." *Early Childhood Education and Development Journal* 2, no. 2 (2020): 1.
- Widiawati, Rida, Anna Permanasari, and Didit Ardianto. "Science, Technology, Engineering, Dan Mathematics (STEM) Terhadap Kreativitas Siswa: Analisis Bibliometrik." *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang* 2, no. 1 (2022): 57–69.
- Wijayanti, Rina. "Permainan Tradisional Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Sosial Anak." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2018): 51–56.
- Wulandari, Tri Noviana, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Oka Irmade. "Peningkatan Kecerdasan Naturalis Dengan Pembelajaran Outdoor Di Kelompok B Tk Rumah Pelangi Colomadu." *Jurnal Audi* 3, no. 1 (2018): 1.
- Zahriani Jf, Nurul, and Sukiman Sukiman. "Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Tkit Zia Salsabila Medan." *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (2020): 88.